

PEMAHAMAN MAHASISWA EKONOMI SYARIAH TERHADAP PENERAPAN AKAD MUDHARABAH DALAM MATA KULIAH FIQH MUAMALAH

Resti Nurholifah¹, Miti Yarmuninda², Uswatun Hasanah³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3}

Email: resti.nurholifah@mail.uinfasbengkulu.ac.id,

miti_yarmuninda@mail.uinfasbengkulu.ac.id, uswatun.hasanah@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap penerapan akad mudharabah sebagai salah satu akad utama dalam sistem ekonomi Islam. Meskipun mahasiswa telah memperoleh materi fiqh muamalah dalam perkuliahan, masih terdapat kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan mengaplikasikan konsep akad mudharabah dalam praktik ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap fiqh muamalah dan akad mudharabah serta menganalisis pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman akad mudharabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap fiqh muamalah berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,80%, sedangkan tingkat pemahaman terhadap akad mudharabah juga berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 77,45%. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,461 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,656 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa pemahaman mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akad mudharabah. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa memberikan kontribusi pengaruh sebesar 64,1% terhadap pemahaman akad mudharabah, sedangkan 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap fiqh muamalah, maka semakin baik pula pemahaman mereka terhadap akad mudharabah dalam teori maupun praktik ekonomi Syariah.

Kata Kunci: Pemahaman Mahasiswa, Fiqh Muamalah, Akad Mudharabah, Ekonomi Syariah.

Abstract

This study was motivated by the importance of Islamic Economics students' understanding of the implementation of mudharabah contracts as one of the main contracts in the Islamic economic system. Although students have studied fiqh muamalah in their academic courses, there is still a gap between theoretical understanding and the ability to apply mudharabah concepts in Islamic economic practices. This study aims to determine the level of students' understanding of fiqh muamalah and mudharabah contracts and to analyze the effect of students' understanding on their comprehension of mudharabah contracts. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of students from the Islamic Economics Study Program, class of 2022, Faculty of Islamic Economics and

Business, Fatmawati Sukarno State Islamic University of Bengkulu. Data were collected through questionnaires and analyzed using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination (R^2) with SPSS software. The results showed that students' understanding of fiqh muamalah was in the high category with a percentage of 77.80%, while their understanding of mudharabah contracts was also in the high category with a percentage of 77.45%. The hypothesis test showed that the calculated t-value was 15.461, which was greater than the t-table value of 1.656, with a significance value of $0.001 < 0.05$. These findings indicate that students' understanding has a positive and significant effect on their understanding of mudharabah contracts. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.641 indicates that students' understanding contributes 64.1% to their understanding of mudharabah contracts, while the remaining 35.9% is influenced by other factors outside the study. Therefore, the higher the students' understanding of fiqh muamalah, the better their understanding of mudharabah contracts in both theory and practice of Islamic economics

Keywords: *Students' Understanding, Fiqh Muamalah, Mudharabah Contract, Islamic Economics.*

A. Pendahuluan

Perkembangan sistem ekonomi global yang semakin kompleks mendorong kebutuhan akan sistem keuangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan dan etika. Dalam konteks ini, ekonomi Islam hadir sebagai alternatif dengan menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan kemaslahatan melalui penerapan akad-akad syariah dalam aktivitas ekonomi.¹

Salah satu akad yang memiliki peran penting dalam sistem ekonomi Islam adalah akad mudharabah, yaitu kerja sama antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*) dengan prinsip bagi hasil.² Akad ini menjadi instrumen utama dalam praktik lembaga keuangan syariah karena mencerminkan nilai keadilan dan berbagi risiko. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pembiayaan berbasis mudharabah mencapai sekitar 18,4% dari total pembiayaan perbankan syariah di Indonesia, yang menunjukkan kontribusi signifikan akad ini dalam industri keuangan syariah.³

Namun demikian, implementasi akad mudharabah di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pemahaman sumber daya manusia.⁴ Hal ini juga tercermin dalam dunia pendidikan, khususnya pada mahasiswa Ekonomi Syariah sebagai calon praktisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan beberapa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 4 Agustus 2025, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa telah memahami konsep dasar mudharabah secara teoritis, tetapi mengalami kesulitan dalam menjelaskan mekanisme penerapannya dalam praktik lembaga keuangan syariah. Pembelajaran yang cenderung berfokus pada teori tanpa diimbangi dengan contoh aplikatif menjadi salah satu penyebab utama kesenjangan tersebut.

¹ Antonio Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

³ OJK, "Statistik Perbankan Syariah Desember 2023," *Statistik Perbankan Syariah*, December, 2023, 1–116.

⁴ Muhamad Izazi Nurjaman et al., "Akad Mudharabah Perspektif Regulasi dan Praktik di Perbankan Syariah," *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH*, 7.1 (2024), 75 <<https://doi.org/10.30595/jhes.v7i1.17023>>.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap akad-akad syariah masih dominan pada aspek konseptual dan belum sepenuhnya aplikatif. Mahasiswa umumnya mampu menjelaskan definisi dan prinsip dasar akad, namun belum mampu mengaitkannya dengan praktik ekonomi modern secara komprehensif.⁵ Selain itu, terdapat pula kesenjangan antara konsep ideal akad mudharabah dalam fiqh muamalah dengan implementasinya di lembaga keuangan syariah.⁶

Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik mengukur pemahaman aplikatif mahasiswa terhadap akad mudharabah dalam konteks pembelajaran fiqh muamalah masih terbatas. Sebagian besar penelitian lebih menekankan pada pemahaman umum terhadap produk perbankan syariah atau prinsip muamalah secara luas, belum fokus pada keterkaitan antara pembelajaran akademik dan kemampuan implementatif mahasiswa.⁷

Penelitian terdahulu umumnya mengkaji pemahaman mahasiswa terhadap akad syariah secara umum, pemahaman produk perbankan syariah, atau pengaruh pembelajaran fiqh muamalah terhadap pemahaman mahasiswa. Namun, penelitian yang secara khusus mengukur kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan konsep teoritis akad mudharabah dengan implementasinya pada lembaga keuangan syariah masih sangat terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan menekankan aspek pemahaman aplikatif mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis tingkat pemahaman mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap penerapan akad mudharabah, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, serta menemukan kendala dalam mengintegrasikan teori dengan praktik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran fiqh muamalah yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di bidang ekonomi syariah.

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022. Kajian difokuskan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akad *mudharabah* dalam perspektif fikih muamalah serta keterkaitannya dengan penerapan akad *mudharabah* dalam praktik muamalah kontemporer. Pembahasan penelitian terbatas pada pemahaman teoritis mahasiswa dan faktor-faktor internal maupun eksternal yang berkaitan dengan proses pembelajaran di lingkungan akademik, tanpa mencakup aspek di luar konteks pendidikan formal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman mahasiswa, pengaruh pemahaman terhadap penerapan akad *mudharabah*, besarnya pengaruh tersebut, serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan akad *mudharabah*. Berdasarkan batasan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah terhadap penerapan akad *mudharabah* dalam mata kuliah Fikih Muamalah, apakah terdapat pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad *mudharabah* dalam mata kuliah Fikih Muamalah, serta seberapa besar pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad *mudharabah*.

⁵ Fitri Nur Ltifa Ivanka Mira Nur Aini, Fitri Mariana Dewi, "Analisis sistem bagi hasil akad mudharabah dalam perspektif ekonomi islam pada bank syariah," 03 (2023), 24–32.

⁶ Afrah Usamah Thalib, Fauziah Nur Aini, dan Universitas Tazkia, "Implementasi Akad Mudharabah dan Murabahah dalam Pembiayaan Syariah di Indonesia : Tinjauan Fikih Muamalah Kontemporer," 4.1 (2026), 500–508.

⁷ Akuntansi Syariah, Ferdy Akbar, dan Nuh Yabest Sinaga, "Analisis Konseptual Penerapan Akad-Akad Transaksi Syariah," 2 (2025), 49–61.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022 terhadap penerapan akad *mudharabah* dalam mata kuliah Fiqih Muamalah, mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad *mudharabah*, serta mengetahui besarnya pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap penerapan akad *mudharabah* dalam mata kuliah Fiqih Muamalah.

B. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif (inferensial). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian statistik yang sistematis. Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah pemahaman mahasiswa, sedangkan variabel dependen (Y) adalah pemahaman akad *mudharabah*. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa memengaruhi pemahaman mereka terhadap akad *mudharabah* dalam mata kuliah Fiqh Muamalah. Penelitian asosiatif dipilih karena mampu menjelaskan hubungan sebab akibat antarvariabel secara empiris dan objektif melalui pengolahan data statistik.⁸

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik sehingga menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat diuji secara ilmiah.⁹ Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep, prinsip, mekanisme, dan penerapan akad *mudharabah*. Pengukuran dilakukan melalui instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator penelitian dan menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Statistical Package for Social Sciences (SPSS).

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025 sampai Maret 2026. Rentang waktu tersebut mencakup tahap penyusunan instrumen penelitian, uji coba instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, analisis statistik, hingga penyusunan laporan penelitian.

Lokasi penelitian adalah Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah telah memperoleh materi Fiqh Muamalah yang berkaitan langsung dengan konsep dan praktik akad *mudharabah* sehingga relevan dengan tujuan penelitian.¹⁰

3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022 yang telah menempuh mata kuliah Fiqh Muamalah dengan jumlah sebanyak 207 mahasiswa.

Karena jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 65.

⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 18.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 132

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 136 mahasiswa. Jumlah ini dianggap telah mewakili populasi sehingga dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai responden penelitian sehingga dapat meminimalkan bias dalam proses pemilihan sampel.¹¹

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022. Kuesioner disusun berdasarkan indikator pemahaman mahasiswa dan pemahaman akad mudharabah.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), arsip akademik, serta fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berkaitan dengan akad mudharabah.¹²

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data utama mengenai tingkat pemahaman responden, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memverifikasi data penelitian.

5. Variabel Penelitian

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman mahasiswa, yaitu kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, mekanisme, dan penerapan materi yang dipelajari. Variabel ini diukur melalui indikator pemahaman konseptual, normatif, operasional, dan aplikatif.

Variabel dependen (Y) adalah pemahaman akad mudharabah, yaitu kemampuan mahasiswa memahami konsep, rukun dan syarat, mekanisme bagi hasil, serta implementasi akad mudharabah dalam lembaga keuangan syariah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), uji ANOVA, dan uji hipotesis (uji t).

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui ketepatan instrumen penelitian. Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha dengan kriteria nilai $\alpha \geq 0,60$ menunjukkan instrumen reliabel.¹³

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman akad mudharabah dengan model persamaan $Y = a + bX$. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis

¹¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2022), hlm. 151.

¹² Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), hlm. 104.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*, hlm. 46.

alternatif diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman akad mudharabah.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori tingkat pemahaman tinggi, sedang, dan rendah. Tahap akhir penelitian adalah penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis data secara sistematis sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara ilmiah.¹⁴

C. Hasil dan Pembahasan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu berawal dari Program Studi Ekonomi Islam yang dibuka pada tahun 2008 di bawah Jurusan Syariah STAIN Bengkulu. Setelah STAIN Bengkulu beralih menjadi IAIN Bengkulu pada tahun 2012, program studi tersebut berkembang menjadi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Seiring perkembangan kelembagaan dan kebutuhan pengembangan keilmuan, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) kemudian dipisahkan menjadi Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Sejak saat itu, FEBI menjadi fakultas yang secara khusus mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam. Tepat pada tanggal 16 Januari Tahun 2016, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berhasil diresmikan oleh Prof. Dr. Phill, H. Kamaruddin Amin, M.A Dirjen Pendis Kementerian Agama RI berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tanggal 5 Juni Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bengkulu. Hingga saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki dua jurusan. Pertama, jurusan ekonomi Islam yang terdiri dari dua prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Kedua, jurusan manajemen yang terdiri dari Manajemen Zakat dan Wakaf dan Manajemen Haji dan Umrah.¹⁵

Karakteristik responden dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai responden yang menjadi objek penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 136 mahasiswa yang mengisi kuesioner penelitian mengenai pemahaman fiqh muamalah dan akad mudharabah.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	39	28,68%
Perempuan	97	71,32%
Total	136	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 97 responden atau sebesar 71,32%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 39 responden atau sebesar 28,68%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini lebih didominasi oleh mahasiswa perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
-------	--------	------------

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 387

¹⁵ FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, "Sejarah FEBI" <<https://febi.uinfasbengkulu.ac.id/about-us/sejarah-febi/>> [diakses 20 Mei 2026].

A	24	17,65%
B	19	13,97%
C	21	15,44%
D	21	15,44%
E	26	19,12%
F	25	18,38%
Total	136	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden terbanyak berasal dari kelas E sebanyak 26 mahasiswa (19,12%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari kelas B sebanyak 19 mahasiswa (13,97%). Data tersebut menunjukkan bahwa distribusi responden pada setiap kelas relatif merata sehingga dapat mewakili karakteristik mahasiswa secara keseluruhan. Seluruh responden merupakan mahasiswa yang telah mempelajari fiqh muamalah dan akad mudharabah, sehingga dinilai memiliki pengetahuan dasar yang relevan untuk memberikan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian. Top of Form Bottom of Form

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item pertanyaan dengan skor total individu. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 32.0. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 136 responden. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) dengan r tabel.¹⁶

Diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1684. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel pemahaman mahasiswa (X) dan pemahaman akad mudharabah (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel.¹⁷ Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas diantaranya *Guttman Split-Half Coefficient*, *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Adapun dalam uji validitas penelitian, peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS for Windows Versi 32.0.¹⁸

Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Reliabelitas

No.	Indikator	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Ket.
-----	-----------	-------------	------------------	--------------------	------

¹⁶ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," *Alfabeta, Bandung*, 2016.

¹⁷ Arikunto.

¹⁸ Ghozali.

1.	Pemahaman Mahasiswa (X)	12	0,918	0,60	Reliabel
2.	Pemahaman Akad Mudharabah (Y)	12	0,920	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Pemahaman Mahasiswa (X) sebesar 0,918 dan variabel Pemahaman Akad Mudharabah (Y) sebesar 0,920.

Karena seluruh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Analisis deskriptif variabel digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap setiap indikator pada variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecenderungan jawaban responden yang dilihat dari nilai total, *mean* (rata-rata), dan *standar deviasi*, persentase pada masing-masing variabel.¹⁹ Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengetahui kondisi umum variabel X dan variabel Y berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 136 responden.²⁰

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Total	Mean	Std. Deviation	Persentase
Pemahaman Mahasiswa (X)	136	6315	46,40	5,684	77,39%
Pemahaman Akad Mudharabah (Y)	136	6255	46,24	5,935	76,65%

Sumber : Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel Pemahaman Mahasiswa (X) memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,40 dengan persentase 77,39%, sedangkan variabel Pemahaman Akad Mudharabah (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,24 dengan persentase 76,65%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi. Selain itu, nilai standar deviasi pada masing-masing variabel lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian relatif homogen dan memiliki tingkat penyebaran yang rendah.

¹⁹ Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D."

²⁰ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.," 2005.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat analisis regresi linear.²¹ Uji asumsi klasik bertujuan agar hasil analisis regresi dapat memberikan estimasi yang tepat, tidak bias, dan sesuai dengan ketentuan statistik.²² Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas.²³

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		136
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.55693926
Most	Absolute	.074
Extreme	Positive	.074
Differences	Negative	-.060
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.062
Monte Carlo	Sig.	.063
Sig. (2-tailed) ^d	99% Lower	.057
	Confidence Bound	
	Interval Upper Bound	.069

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,062. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data variabel Pemahaman Mahasiswa (X) dan Pemahaman Akad Mudharabah (Y) memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linear atau tidak. Model regresi yang baik menunjukkan adanya hubungan linear antara kedua variabel penelitian.

Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Test for Linearity* sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linear.

²¹ Ghozali.

²² Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D."

²³ Sujarwemi V Wiratna, "SPSS Untuk Penelitian Yogyakarta" (Pustaka Baru Press, 2015). hlm 52

Jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan tidak linear.

Tabel 4. 7 Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between	(Combined)	3439.106	24	143.296	12.088	<,001
X	Groups	Linearity	3046.997	1	3046.997	257.026	<,001
		Deviation from Linearity	392.109	23	17.048	1.438	.109
Within Groups			1315.887	111	11.855		
Total			4754.993	135			

Sumber : Data primer yang diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi pada bagian *Linearity* sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa pola hubungan kedua variabel membentuk garis linear, sehingga analisis regresi linear dapat digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya, pada bagian *Deviation from Linearity* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,109. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan dari bentuk linearitas. Dengan demikian, hubungan antara variabel X dan variabel Y memenuhi asumsi linearitas.

Selain itu, nilai F pada *Deviation from Linearity* sebesar 1,438 menunjukkan bahwa penyimpangan dari garis linear tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah linear dan layak untuk dilanjutkan pada analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS for Windows versi 32.0, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,641 atau 64,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Mahasiswa (X) mampu menjelaskan variasi Pemahaman Akad Mudharabah (Y) sebesar 64,1%, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, nilai tersebut berada pada kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa memiliki kontribusi yang kuat terhadap pemahaman akad mudharabah.

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F hitung sebesar 239,051 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan. Nilai Sum of Squares Regression sebesar 3046,997 menunjukkan besarnya variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X, sedangkan nilai Residual sebesar 1707,995 menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak dan mampu menjelaskan hubungan antara variabel pemahaman mahasiswa dengan pemahaman akad mudharabah.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,461 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Dengan jumlah responden sebanyak 136 mahasiswa, diperoleh derajat kebebasan (df) sebesar 134 dan nilai t tabel sebesar 1,656

pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($15,461 > 1,656$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Mahasiswa (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pemahaman Akad Mudharabah (Y).

Hasil analisis berdasarkan indikator menunjukkan bahwa seluruh indikator pada kedua variabel penelitian berada dalam kategori tinggi. Pada variabel Pemahaman Mahasiswa (X), indikator pemahaman konseptual memperoleh nilai tertinggi sebesar 78,40%, diikuti pemahaman aplikatif sebesar 78,20%, pemahaman operasional sebesar 77,60%, dan pemahaman normatif sebesar 77,00%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam memahami konsep dasar, menghubungkan teori dengan praktik, serta memahami mekanisme dan dasar hukum yang berkaitan dengan fiqh muamalah dan akad mudharabah.

Sementara itu, pada variabel Pemahaman Akad Mudharabah (Y), indikator definisi mudharabah memperoleh nilai tertinggi sebesar 78,80%, diikuti rukun dan syarat sebesar 77,40%, penerapan dalam fiqh muamalah dan lembaga keuangan syariah sebesar 77,20%, serta mekanisme bagi hasil sebesar 76,40%. Meskipun seluruh indikator berada pada kategori tinggi, indikator mekanisme bagi hasil memperoleh nilai paling rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif lebih mudah memahami aspek konseptual dibandingkan aspek operasional dan aplikatif yang berkaitan dengan pembagian keuntungan, nisbah, dan penanggungan risiko dalam akad mudharabah.

Berdasarkan klasifikasi tingkat pemahaman, variabel Pemahaman Mahasiswa memperoleh persentase rata-rata sebesar 77,80%, sedangkan variabel Pemahaman Akad Mudharabah memperoleh persentase rata-rata sebesar 77,45%. Kedua nilai tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap konsep fiqh muamalah dan akad mudharabah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akad mudharabah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi fiqh muamalah, maka semakin tinggi pula pemahaman mereka terhadap akad mudharabah. Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan teori kognitif Bloom yang menjelaskan bahwa pemahaman merupakan kemampuan individu dalam menangkap makna, menginterpretasikan, dan mengaplikasikan suatu konsep dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep dasar fiqh muamalah cenderung lebih mudah memahami konsep, rukun dan syarat, mekanisme bagi hasil, serta penerapan akad mudharabah dalam praktik lembaga keuangan syariah.

Meskipun demikian, indikator mekanisme bagi hasil yang memperoleh nilai terendah menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara penguasaan teori dan kemampuan penerapan konsep dalam praktik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan proses pembelajaran yang lebih aplikatif melalui studi kasus, simulasi akad, latihan perhitungan nisbah, serta pembahasan praktik mudharabah pada lembaga keuangan syariah. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam konteks nyata secara lebih komprehensif.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap penerapan akad mudharabah dalam mata kuliah Fiqh Muamalah pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap akad mudharabah berada pada kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata pemahaman mahasiswa sebesar 47,46 dan nilai rata-rata pemahaman akad mudharabah sebesar 45,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami dengan baik konsep dasar, rukun dan syarat, mekanisme bagi hasil, serta penerapan akad mudharabah dalam praktik ekonomi syariah. Selain itu, hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman akad mudharabah dengan persamaan regresi $Y = 7,181 + 0,836X$. Persamaan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pemahaman mahasiswa akan meningkatkan pemahaman terhadap akad mudharabah sebesar 0,836 satuan. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan nilai t hitung sebesar 15,461 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap pemahaman akad mudharabah. Selanjutnya, hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,641 menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa memberikan kontribusi sebesar 64,1% terhadap pemahaman akad mudharabah, sedangkan sisanya sebesar 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Fiqh Muamalah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap penerapan akad mudharabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2021). *Fikih Muamalah Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press.
- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zuhaili, W. (2019). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* Jilid 5. Jakarta: Gema Insani.
- Bloom, B. S. (2019). *Taxonomy of Educational Objectives: Cognitive Domain*. New York: Longman.
- Creswell, J. W. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). California: Sage Publications.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2017). *Fatwa DSN-MUI Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh)*. Jakarta: DSN-MUI.
- Fahmi, I. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, A. (2020). *Manajemen Bisnis Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ismail. (2021). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Edisi Kelima). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mardani. (2022). *Fikih Ekonomi Syariah: Fikih Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Riduwan. (2021). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rozalinda. (2021). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H. (2020). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wiroso. (2020). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2021). *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusuf, M., & Nurhayati, S. (2023). Analisis Pemahaman Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Akad Mudharabah pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(2), 145–158.
- Zainuddin, A., & Fadillah, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Fiqh Muamalah terhadap Pemahaman Akad Syariah Mahasiswa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(1), 87–101.